



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU DOKTER DALAM PENGISIAN LAPORAN PEMBEDAHAN DI RSUD KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS

Herliza Husni¹, Hosizah²

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

² Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia

Email: husniriau@gmail.com, hozisah@esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengelolaan rekam medis yang baik yaitu berkas rekam medis yang terisi lengkap, tepat dan dapat dipercaya mulai dari pencatatan, pengumpulan dan penyimpanan dilakukan secara benar.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan di RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Dimana, analisis yang dilakukan terhadap variabel independen maupun variabel dependen dilakukan pada saat yang bersamaan dalam satu waktu.

Hasil: Kelengkapan dalam pencatatan laporan pembedahan mengenai prosedur pembedahan terhadap pasien pembedahan berdampak pada kejelasan urutan prosedur pembedahan. Perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan = $3,013 + (-0,477) (P) + 0,388 (S) + 1,082 (SPO)$.

Kesimpulan: Adanya pengaruh variabel pengetahuan secara parsial terhadap perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Adanya pengaruh variabel sikap secara parsial terhadap perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan, dengan nilai signifikansi 0,000. Adanya pengaruh variabel SPO secara parsial terhadap perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan, dengan nilai signifikansi 0,000. Adanya pengaruh variabel pengetahuan, sikap dan SPO secara simultan terhadap perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan, dengan nilai signifikansi 0,000.

ABSTRACT

Background: Good medical record management is a medical record file that is filled completely, precisely and reliably starting from recording, collection and storage is done correctly.

Kata kunci:
Laporan
Pembedahan,
Perilaku dokter,
RSUD

Purpose: *This study aims to analyze the factors that influence the behavior of doctors in filling out surgical reports at the Mandau District Hospital, Bengkalis Regency.*

Keywords:
*Surgery Report,
Doctor Behavior,
Hospital*

Method: *Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Dimana, analisis yang dilakukan terhadap variabel independen maupun variabel dependen dilakukan pada saat yang bersamaan dalam satu waktu.*

Results: *Completeness in recording surgical reports regarding surgical procedures for surgical patients impacts the clarity of the sequence of surgical procedures. Doctor's behavior in filling out the surgical report = $3.013 + (-0.477) (P) + 0.388 (S) + 1.082 (SPO)$.*

Conclusion: *There is a partial influence of knowledge variables on the behavior of doctors in filling out surgical reports, with a significance value of 0.003. There is a partial influence of attitude variables on the behavior of doctors in filling out surgical reports, with a significance value of 0.000. There is a partial influence of SPO variables on doctor behavior in filling out surgical reports, with a significance value of 0.000. There is a simultaneous influence of knowledge, attitude and SPO variables on doctor behavior in filling out surgical reports, with a significance value of 0.000.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan rekam medis yang baik yaitu berkas rekam medis yang terisi lengkap, tepat dan dapat dipercaya mulai dari pencatatan, pengumpulan dan penyimpanan dilakukan secara benar (Maliang, Imran, & Alim, 2019; Suraja, 2019). Rekam medis yang baik cermin dari praktik kedokteran dan merupakan wujud dari kedayagunaan dan ketepatan perawatan pasien di rumah sakit (Arsil, Asri, Enizar, Ieke, & Imam, 2006).

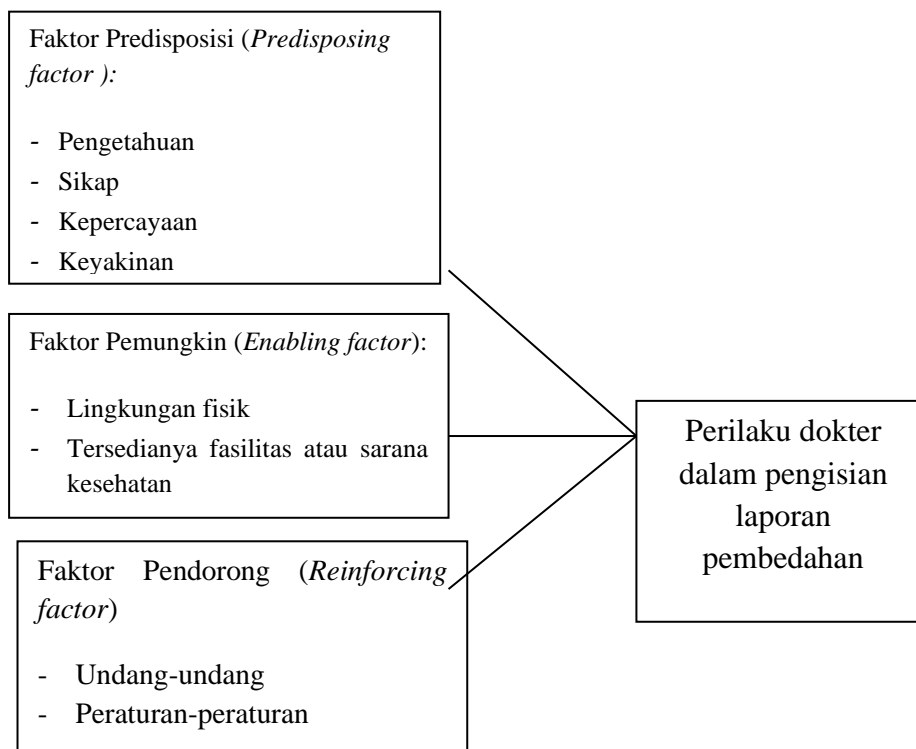
Kelengkapan dalam pengisian rekam medis oleh dokter akan dapat memudahkan tenaga kesehatan lain dalam memberikan tindakan atau pengobatan pada pasien Amran, Apriyani, & Dewi, (2022), serta dapat dijadikan sebagai sumber data pada bagian rekam medis dalam pengelolaan data dan laporan yang akan dijadikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen rumah sakit dalam menentukan evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan (Hatta, 2011)

Masalah yang sering timbul dalam pengisian rekam medis adalah dalam proses pengisiannya tidak lengkap, penulisan dokter yang kurang spesifik mengenai diagnosa (Hikmah, Wijyantini, & Rahmadtullah, 2019). Melihat pentingnya kelengkapan data pada rekam medis bagi dokter, tentunya berkaitan dengan perilaku dokter sendiri dalam melengkapi data pasien pada rekam medis (Giyana, 2012). Kelengkapan dalam pencatatan laporan pembedahan mengenai prosedur pembedahan terhadap pasien pembedahan berdampak pada kejelasan urutan prosedur pembedahan (Sari, Wikansari, & Ariani, 2022). Selain itu kelengkapan laporan pembedahan merupakan salah satu indikator untuk mengukur mutu pelayanan yang diberikan rumah sakit Badar, 2022; Sesrianty, Machmud, & Yeni, (2019), mengukur mutu rekam medis dan pendokumentasian yang baik. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erryandari & Santosa, (2015) yang berjudul perilaku dokter dan kelengkapan rekam medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta diperoleh kelengkapan rekam medis yang terisi dengan lengkap hanya 56,57%.

Penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor yang mempengaruhi perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan di RSUD Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional Ardhiyanto, 2019; SOETOMO,(2018). Dimana, analisis yang dilakukan terhadap variabel independen maupun variabel dependen dilakukan pada saat yang bersamaan dalam satu waktu.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber: (Hidayat, 2015)

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan dapat dipengaruhi oleh tiga yaitu faktor predisposisi, pendukung dan penguat. Uji statistik yang digunakan adalah Analisis Multivariat.

Rumusnya:
$$Y = a + b1. x1 + b2. x2 + b3. x3 + b4. x4$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

x1 : Variabel Independen (Pengetahuan)

x2 : Variabel Independen (Sikap)

x3 : Variabel Independen (Formulir laporan pembedahan)

x4 : Variabel Independen (SPO)

a : Konstantae

b.: Koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan dalam Pengisian Laporan Pembedahan

Tabel 1 Perhitungan Total Skor Jawaban Responden Mengenai Pengetahuan dalam Pengisian Laporan Pembedahan

Variabel	n	Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi	95% Confidence Interval
Pengetahuan	30	3,23	0	6	1,547	Lower Bound : 2,66 Upper Bound : 3,81

Dari hasil pengolahan data dalam tabel 1, diperoleh skor rata-rata data sebesar 3,23 dengan interval tingkat kepercayaan 95% berkisar antara 2,66 sampai 3,81 dengan standar deviasi sebesar 1,547. Nilai minimum 0 dan nilai maximum 6.

Tabel 2 Perhitungan Total Skor Jawaban Responden Mengenai Sikap dalam Pengisian Laporan Pembedahan

Variabel	n	Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi	95% Confidence Interval
Sikap	30	17,53	13	24	3,540	Lower Bound : 16,21 Upper Bound : 18,86

Dari hasil pengolahan data dalam tabel 2, diperoleh skor rata-rata data sebesar 17,53 dengan interval tingkat kepercayaan 95% berkisar antara 16,21 sampai 18,86 dengan standar deviasi sebesar 3,540. Nilai minimum 13 dan nilai maksimum 24.

Tabel 3 Perhitungan Total Skor Jawaban Responden Mengenai Formulir Laporan Pembedahan

Variabel	N	Mean	Min.	Max.	Standar Deviasi	95% Confidence Interval
Formulir pembedahan	30	15,17	10	20	2,780	Lower Bound : 14,13 Upper Bound : 16,20

Tabel 4 Perhitungan Total Skor Jawaban Responden Mengenai SPO dalam Pengisian Laporan Pembedahan

Variabel	N	Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi	95% Confidence Interval
SPO	30	13,03	10	26	1,629	Lower Bound : 12,43 Upper Bound : 13,64

Dari hasil pengolahan data dalam tabel 4, diperoleh skor rata-rata data sebesar 13,03 dengan interval tingkat kepercayaan 95% berkisar antara 12,43 sampai 13,64 dengan standar deviasi sebesar 1,629. Nilai minimum 10 dan nilai maximum 26. Dari hasil pengolahan data dalam Tabel 4 diperoleh skor rata-rata data sebesar 15,17 dengan interval tingkat kepercayaan 95% berkisar antara 14,13 sampai 16,20 dengan standar deviasi sebesar 2,780. Nilai minimum 10 dan nilai maximum 20.

Tabel 5 Perhitungan Total Skor Jawaban Responden Mengenai SPO dalam Pengisian Laporan Pembedahan

Variabel	N	Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi	95% Confidence Interval
SPO	30	13,03	10	26	1,629	Lower Bound : 12,43 Upper Bound : 13,64

Dari hasil pengolahan data dalam tabel 5, diperoleh skor rata-rata data sebesar 13,03 dengan interval tingkat kepercayaan 95% berkisar antara 12,43 sampai 13,64 dengan standar deviasi sebesar 1,629. Nilai minimum 10 dan nilai maximum 26

Tabel 6 Persamaan Regresi

Variabel	B	Sig
Constant	3,013	0,153
Pengetahuan	-0,477	0,003
Sikap	0,338	0,000
SPO	1,082	0,000

Berdasarkan tabel 4.15 diatas nilai (a) = 3,013 dan nilai koefisien regresi (b1) = -0,477, koefisien regresi (b2)= 0,338, koefisien regresi (b3)= 1,082 sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan = 3,013 + (-0,477) (P) + 0,388 (S)+1,082 (SPO).

Berdasarkan hasil persamaan diatas dapat diprediksi perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan SPO (Cahyani, Yunus, & Ariwinanti, 2019). Adapun arti dari koefisiensi, yaitu:

1. Setiap pengetahuan seorang dokter naik sebesar 1 poin, maka perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan akan naik sebesar -0,477.
2. Setiap sikap seorang dokter akan naik sebesar 1 poin, maka perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan akan naik sebesar 0,338

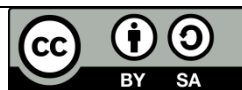
KESIMPULAN

Adanya pengaruh variabel pengetahuan secara parsial terhadap perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Adanya pengaruh variabel sikap secara parsial terhadap perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan, dengan nilai signifikansi 0,000. Adanya pengaruh variabel SPO secara parsial terhadap perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan, dengan nilai signifikansi 0,000. Adanya pengaruh variabel pengetahuan, sikap dan SPO secara simultan terhadap perilaku dokter dalam pengisian laporan pembedahan, dengan nilai signifikansi 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Rika, Apriyani, Anisah, & Dewi, Nadia Purnama. (2022). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1, 69–76.
- Ardhiyanto, Mohammad Dheni. (2019). *Hubungan Kecerdasan Spiritual Dan Lama Menderita Dengan Self Management Pada Pasien Diabetes Melitus (Dm) Tipe 2 Di*

- Poli Penyakit Dalam Rsu Haji Surabaya Penelitian Cross Sectional*. Universitas Airlangga.
- Arsil, Rusli, Asri, Rasad, Enizar, Enizar, Ieke, Irdjiati, & Imam, Subekti. (2006). *Manual rekam medis*.
- Badar, Muhammad. (2022). Manajemen Kualitas Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep. *KAIZEN: Kajian Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–9.
- Cahyani, Aisyah Nur, Yunus, Moch, & Ariwinanti, Desi. (2019). Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang hubungan seksual pranikah. *Sport Science and Health*, 1(2), 92–101.
- Erryandari, Chandra Mukti, & Santosa, Erwin. (2015). Evaluasi Faktor Organisasi Dalam Upaya Peningkatan Performa Sistem Informasi Kesehatan: Studi Kasus Mutu Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Appendisit Akut Di RS PKU Muhammadiyah YOGYAKARTA. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 4(2).
- Giyana. (2012). Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Hatta, Gemala R. (2011). Tujuan kegunaan, pengguna dan fungsi rekam medis kesehatan, dalam Hatta, g, editor. pedoman manajemen informasi kesehatan. *Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia*.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2015). *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*. Health Books Publishing.
- Hikmah, Faiqatul, Wijyantini, Rosalina Adi, & Rahmadtullah, Yonica Putra. (2019). Penentu Prioritas Dan Perbaikan Masalah Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap DI RSD Kalisat. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 58.
- Maliang, Muhammad Iqbal, Imran, Ali, & Alim, Andi. (2019). Sistem Pengelolaan Rekam Medis. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 315–328.
- Sari, Dwi Ratna, Wikansari, Nurvita, & Ariani, Tri. (2022). Analisis Kelengkapan Lembar Laporan Operasi pada Rekam Medis Pasien Bedah di RSU PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (JIKI)*, 8, 28–39.
- Sesrianty, Vera, Machmud, Rizanda, & Yeni, Fitra. (2019). Analisa kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan keperawatan. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 6(2), 116–126.
- SOETOMO, D. R. (2018). *Penelitian Cross sectional*.
- Suraja, Yohannes. (2019). Pengelolaan Rekam Medis Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Administrasi Dan Kesehatan*, 4(1), 62–71.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).